

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Di masa sekarang ini, salah satu peluang yang paling diminati para investor di Indonesia yaitu investasi pasar modal. Pasar modal (*capital market*) merupakan sarana untuk memperdagangkan berbagai instrumen keuangan jangka panjang, baik berupa utang maupun ekuitas, yang diterbitkan oleh pemerintah, badan usaha milik negara, maupun perusahaan swasta (Husnan, 2009). Pasar modal menawarkan berbagai peluang untuk memperoleh imbal hasil yang kompetitif, menjadikannya semakin diminati oleh kalangan investor. Salah satu instrumen yang paling menarik perhatian adalah saham yang menawarkan dua jenis keuntungan utama, yaitu dividen dan *capital gain* (Weston & Brigham, 1993).

Dividen merupakan laba perusahaan yang dibagikan kepada pemegang saham berdasarkan keputusan bersama dalam Rapat Umum Pemegang Saham (RUPS). Selain itu, *capital gain* merujuk kepada keuntungan yang diperoleh dari selisih positif antara harga beli dan harga jual saham, yang menjadi salah satu komponen dalam pengukuran *return* saham. *Return* saham sendiri mencerminkan keuntungan atau kerugian yang diperoleh investor dari perubahan harga saham dalam suatu periode tertentu (Halim, 2007). Selain itu, Hartono (2009) juga menambahkan bahwa *return* saham juga dapat mencakup *capital loss*, yang merujuk pada penurunan harga saham. *Return* saham juga dapat dihitung berdasarkan proyeksi

keuntungan di masa depan dengan mempertimbangkan faktor risiko yang ada (Hadiwibowo & Saraswati, 2024).

Terdapat dua klasifikasi dari *return* saham, yang pertama *realized return* atau *return* realisasi, yang diukur berdasarkan data historis. *Return* ini digunakan untuk mengevaluasi performa keuangan perusahaan dan sebagai acuan dalam menetapkan ekspektasi *return* serta risiko di masa mendatang. Selanjutnya, *expected return* atau *return* ekspektasi, merupakan *return* yang diharapkan oleh investor untuk diterima pada periode mendatang. Kedua jenis *return* ini tidak terlepas dari dinamika pasar modal, di mana berbagai faktor dapat memengaruhi realisasi maupun ekspektasi *return* saham. Saat terjadi suatu fenomena yang tidak normal, kedua jenis *return* ini dapat mengetahui apakah terdapat *abnormal return*, yaitu selisih antara *return* aktual saham dengan *expected return* yang mencerminkan dampak dari suatu peristiwa tertentu terhadap pergerakan harga saham. Untuk mengukur abnormal *return*, digunakan beberapa pendekatan model yang memiliki metode perhitungan *expected return* yang berbeda, yaitu *Market Adjusted Model*, *Mean Adjusted Model*, dan *Market Model*. Ketiga model ini dapat memberikan gambaran yang lebih menyeluruh mengenai bagaimana pasar bereaksi terhadap suatu kejadian (Halim, 2007).

Market Adjusted Model merupakan pendekatan yang paling sederhana, di mana *expected return* diasumsikan sama dengan *return* pasar pada hari yang sama. Model ini tidak memerlukan periode estimasi dan mengandalkan asumsi bahwa pergerakan pasar secara langsung mencerminkan pergerakan *return* saham. Berbeda

dengan itu, *Mean Adjusted Model* menghitung *expected return* berdasarkan rata-rata return historis saham selama periode estimasi, tanpa mempertimbangkan faktor pasar. Sedangkan *Market Model* menggunakan pendekatan regresi linier untuk mengestimasi *expected return*, dengan mempertimbangkan hubungan antara *return* saham dan *return* pasar melalui koefisien alpha dan beta (Tandelin, 2010).

Pasar modal dikenal sebagai arena investasi yang sangat sensitif terhadap berbagai peristiwa, baik di tingkat makro maupun mikro ekonomi. Menurut Qatrunnada (2024), perubahan yang terjadi di pasar modal terutama saat fluktuasi harga saham, sangat dipengaruhi oleh faktor-faktor eksternal seperti kebijakan pemerintah, kondisi ekonomi global, dan peristiwa tertentu yang memengaruhi persepsi investor. Faktor-faktor ini dapat memicu ketidakpastian yang kemudian mempengaruhi investor dalam membuat keputusan investasi.

Pasar modal dikatakan efisien ketika harga sekuritas secara cepat mencerminkan seluruh informasi yang tersedia, baik dari laporan keuangan maupun faktor eksternal seperti kondisi ekonomi, sosial, dan politik yang dapat memicu reaksi pasar. Menurut Fama, (1970) efisiensi pasar diklasifikasikan ke dalam tiga bentuk, yaitu pasar efisien bentuk kuat, semi-kuat, dan lemah. Pasar efisien bentuk kuat mencerminkan seluruh informasi, termasuk informasi *privat*. Pasar efisien semi-kuat mencerminkan informasi yang tersedia di pasar seperti data historis dan laporan keuangan, sehingga tersedia untuk publik. Sementara itu, pasar efisien bentuk lemah hanya merefleksikan informasi historis, sehingga harga saham tidak dapat diprediksi berdasarkan pola masa lalu.

Pada kondisi ekonomi belakang ini, dinamika pasar modal dipengaruhi oleh gerakan sosial yang memanfaatkan kekuatan konsumen dalam mempengaruhi perusahaan atau negara telah tumbuh secara signifikan. Kampanye seperti Boikot, Divestasi, dan Sanksi (BDS), yang dikenal sejak 2005, menunjukkan bahwa konsumen di berbagai negara semakin menyadari kekuatan ekonomi mereka. Melalui gerakan ini, konsumen secara aktif menghindari produk atau layanan yang berafiliasi dengan entitas tertentu dengan harapan menciptakan tekanan sosial, ekonomi, dan politik yang dapat mendorong perubahan pada entitas tersebut (Klein, 2024).

Di Indonesia, kampanye boikot pada produk yang berhubungan dengan Israel mulai mendapatkan dukungan luas, terutama sejak Majelis Ulama Indonesia (MUI) mengeluarkan fatwa nomor 83 pada 8 november 2023, yang menghimbau masyarakat muslim agar tidak bertransaksi dengan produk-produk yang memberikan dukungan terhadap Israel, sejalan dengan meningkatnya simpati terhadap perjuangan rakyat Palestina di tengah intensitas konflik di Gaza. Seruan ini kemudian diperkuat oleh aktivitas di media sosial, di mana masyarakat turut menyuarakan dukungan melalui kampanye - kampanye digital (Azharun, 2023).

Tabel 1 Awal Mula Peristiwa Boikot produk Pro Israel

Tanggal	Peristiwa utama	Keterangan	Sumber
7 Oktober 2023	Israel deklarasi "state of war"	PM Netanyahu mengumumkan mobilisasi militer dan serangan udara ke Gaza setelah serangan Hamas.	https://www.cnbcindonesia.com/news/20231231191525-4-501657/perang-israel-hamas-sejarah-kelam-konflik-di-tanah-palestina
8 Oktober 2023	Israel meluncurkan "Operasi Pedang Besi"	Israel melepaskan pemboman hebat di seluruh Jalur Gaza. Hampir 300 ribu tentara	https://www.tempo.co/interasional/tanggal-tanggal-penting-dalam-setahun-perang-gaza-1640

Tanggal	Peristiwa utama	Keterangan	Sumber
		cadangan dimobilisasi hanya dalam waktu 48 jam.	
9 Oktober 2023	WNI di Gaza bertahan di tengah saling serang Hamas-Israel	Israel memutus pasokan listrik, makanan, dan bahan bakar ke Gaza sebagai respons terhadap serangan Hamas. Terdapat 13 WNI di Gaza, Obat-obatan di RS Indonesia Gaza menipis	https://www.bbc.com/indonesia/articles/c518gz0py18o
10 Oktober 2023	Dukungan internasional kepada Israel	Amerika Serikat sudah mengirimkan amunisi dan peralatan militer lainnya ke Israel, sambil mengecek stok persenjataan lainnya untuk dilihat apa yang bisa dikirimkan dengan cepat ke Israel	AS Pasok Amunisi dan Perlengkapan Militer ke Israel, Tanpa Pengerahan Pasukan - Kompas.id
11 Oktober 2023	Serangan udara besar-besaran oleh Israel	Serangan udara Israel menghantam kamp pengungsian Jabalia, menewaskan banyak warga sipil.	https://id.wikipedia.org/wiki/Perang_Israel%E2%80%93Hamas
13 Oktober 2023	Perintah evakuasi untuk warga Gaza	Militer Israel memberi waktu 24 jam bagi warga di utara Gaza untuk mengungsi ke selatan.	https://id.wikipedia.org/wiki/Perang_Israel%E2%80%93Hamas
17 Oktober 2023	Ledakan di rumah sakit Al-Ahli	Serangan di rumah sakit menyebabkan ratusan korban jiwa, dengan jumlah yang diperdebatkan antara Hamas dan intelijen AS.	https://news.detik.com/bbc-world/d-6988224/ratusan-tewas-akibat-ledakan-rs-gaza-israel-hamas-tolak-tanggung-jawab
19 Oktober 2023	Houthi dari Yaman serang Israel	Gerakan Houthi meluncurkan pesawat nirawak dan rudal ke Israel sebagai bentuk solidaritas dengan Gaza.	https://www.tempo.co/internasional/tanggal-tanggal-penting-dalam-setahun-perang-gaza-1640
21 Oktober 2023	Bantuan kemanusiaan pertama tiba di Gaza	Truk-truk pertama membawa bantuan kemanusiaan melewati perlintasan Rafah dari Mesir.	https://www.tempo.co/internasional/tanggal-tanggal-penting-dalam-setahun-perang-gaza-1640
26 Oktober 2023	Saham <i>Wall Street</i> Tertekan oleh Kampanye Boikot Arab	Kampanye boikot Arab terhadap perusahaan-perusahaan yang mendukung pendudukan Israel telah berdampak negatif pada harga saham beberapa perusahaan terbesar di <i>Wall Street</i> .	https://www.dailynewsegypt.com/2023/10/26/wall-street-stocks-suffer-from-arab-boycott-campaign/
27 Oktober 2023	Invasi darat Israel ke Gaza	Israel melancarkan invasi darat besar-besaran ke Gaza, menargetkan Beit Hanoun dan kamp al-Bureij.	https://www.tempo.co/internasional/serangan-udara-israel-menewaskan-25-warga-palestina--1184357

Tanggal	Peristiwa utama	Keterangan	Sumber
2 November 2023	MUI Serukan Aksi Akbar Bela Palestina Pada 5 November 2023	Ketua MUI Bidang Hubungan Luar Negeri dan Kerja Sama Internasional, Sudarnoto Abdul Hakim, menyebut aksi tersebut sebagai puncak ekspresi publik yang mendukung kemerdekaan Palestina.	http://www.mui.or.id/baca/berita/mui-serukan-aksi-akbar-bela-palestina-pada-5-november-umat-lintas-agama-akan-padati-monas
5 November 2023	Gelar aksi bela Palestina, ratusan ribu orang memadati Monas	Aksi aliansi bela Palestina yang merupakan bentuk kebersamaan seluruh elemen bangsa Indonesia yang cinta damai, lintas agama, kelompok dan partai politik	https://www.voaindonesia.com/a/gelar-aksi-bela-palestina-ratusan-ribu-orang-padati-monas/7342200.html
08 November 2023	Fatwa MUI Nomor 83 Tahun 2023 diterbitkan	Gerakan BDS (Boycott, Divestment, Sanctions) mendapatkan momentum global.	https://www.tempo.co/ internasional/serangan-udara-israel-menewaskan-25-warga-palestina--1184357
11 November 2023	Kenaikkan tren Pencarian Istilah “Fatwa MUI” dan “Boikot Israel”	Sejak diterbitkannya fatwa MUI nomor 83 tahun 2023 yang tertanggal 8 November 2023 tren pencarian boikot Israel kembali meningkat.	file:///C:/Users/HP14s-fq0591AU/Downloads/35+RESPON+PUBLIK+TERHADAP+FATWA+BOIKOT+PRODUK+ISRAEL+OLEH+MUI%20(1).pdf
15 November 2023	Boikot produk Israel: antara solidaritas kemanusiaan dan dampak ekonomi lokal	Restoran makanan cepat saji McDonald’s, kedai kopi Starbucks, dan Unilever menjadi tiga perusahaan yang kerap masuk dalam daftar boikot yang tersebar di berbagai platform media sosial.	https://www.kompas.id/baca/ekonomi/2023/11/15/boikot-produk-israel-antara-solidaritas-kemanusiaan-dan-dampak-ekonomi-lokal
16 November 2023	Nasib terkini saham yang terimbas boikot Israel	Saham MAPI ditutup turun 2,08% ke Rp1.650. MAPI pun masuk ke jajaran emiten yang paling banyak dibuang asing dengan total net foreign sell (NFS) sebesar Rp3,5 miliar.	https://www.cnbcindonesia.com/market/20231116132102-17-489570/nasib-terkini-saham-yang-terimbas-boikot-israel
17 November 2023	Pelaku usaha retail mulai resah melihat dampak aksi boikot	Sekretaris Jenderal AP3MI Uswati Leman Sudi menuturkan dampak yang ditimbulkan berpotensi mengganggu kinerja produsen di hulu hingga peretail di hilir karena banyaknya suplai yang tidak terserap oleh pasar.	https://ideas.or.id/2023/11/17/gusar-peretail-terkena-dampak-aksi-boikot/
27 November 2023	Menghitung efek boikot Israel ke bisnis Starbucks, McD, KFC, dan Pizza Hut	VP Head of Investor Relations, Corporate Communications & Sustainability Mitra Adiperkasa (MAPI) Ratih D. Gianda mengakui penjualan Starbucks merugi akibat boikot.	https://gazamedia.net/laporan-khusus-menghitung-efek-boikot-israel-ke-bisnis-starbucks-mcd-kfc-dan-pizza-hut/

Tanggal	Peristiwa utama	Keterangan	Sumber
29 November 23	Saham-saham terimbas boikot Israel	Saham UNVR sudah terkoreksi sebesar -8.8%. saham ERAA juga terhempas sebesar -13,44% dalam satu bulan terakhir.	https://blog.rivankurniawan.com/2023/11/29/saham-saham-terimbas-boikot-israel/
8 Desember 2023	Dampak gerakan boikot produk pro Israel: H&M di Maroko gulung tikar, Starbucks boncos Rp 170 Triliun	Starbucks turut mengumumkan keputusan mereka untuk menghentikan 18 operasi tokonya yang ada di Maroko pada Desember ini, seorang pegawai di McDonald's Mesir mengaku penjualan restoran makanan cepat saji itu anjlok lebih dari 70 persen selama Oktober hingga November 2023.	https://www.tribunnews.com/bisnis/2023/12/08/dampak-gerakan-boikot-produk-pro-israel-hm-di-maroko-gulung-tikar-starbucks-boncos-rp-170-triliun

Berdasarkan peristiwa di atas, MUI memberikan tiga rekomendasi kepada umat Muslim di Indonesia. Pertama, untuk aktif mendukung perjuangan kemerdekaan Palestina. Kedua, mendistribusikan zakat, infaq, dan shadaqah untuk Palestina. Ketiga, MUI mengharamkan mendukung agresi Israel atau pihak-pihak yang mendukung Israel, baik secara langsung maupun tidak langsung. Selain itu, MUI juga menganjurkan umat Islam untuk menggalang dana kemanusiaan, mendoakan masyarakat Palestina, serta melakukan shalat ghaib. MUI juga menyarankan pemerintah Indonesia untuk melakukan diplomasi melalui berbagai saluran. Poin ketiga, MUI merekomendasikan umat Islam untuk menghindari transaksi dan penggunaan produk yang terkait dengan Israel, serta mendukung penjajahan dan Zionisme. Fatwa MUI ditandatangani oleh Ketua MUI, Sekjen MUI, serta ketua dan sekretaris Dewan Fatwa MUI (Majelis Ulama Indonesia, 2023)

Secara ekonomi, gerakan boikot ini memiliki implikasi yang signifikan, terutama dilihat dari jenis boikot yang berlangsung. Menurut Abdi (2022) boikot terbagi dalam beberapa jenis, yang pertama boikot konsumen, yang dilakukan oleh

konsumen sebagai bentuk ketidaksukaan terhadap produsen, pedagang, distributor, atau layanan yang mereka tawarkan. Kedua boikot bisnis ke bisnis (*Business-to-Business*), yang terjadi antara satu bisnis dengan bisnis lainnya. Terakhir, boikot *Employee Walkout*, yang dikenal juga dengan aksi mogok kerja, di mana karyawan berhenti bekerja sebagai bentuk protes terhadap kebijakan atau praktik perusahaan yang dianggap tidak adil atau tidak etis terhadap mereka (Abdi, 2022).

Pada fenomena ini tergolong ke jenis boikot konsumen yang berdampak langsung kepada perusahaan yang terlibat. Perang antara Hamas dan Israel pada Oktober 2023 menyebabkan awal mula terjadinya aksi boikot terhadap merek internasional yang dianggap mendukung Israel (TEMPO, 2024). Menurut Berry Arifsyah Harahap, Kepala Perwakilan Bank Indonesia NTB, menyatakan bahwa seruan boikot ini hanya merupakan reaksi emosional. Ia berpendapat bahwa pengaruhnya mungkin terasa dalam jangka pendek, namun tentunya akan menjadi tantangan yang cukup sulit dihadapi oleh usaha waralaba dan lainnya untuk kembali ke keadaan yang normal (Rri.co.id, 2023).

Beberapa perusahaan besar yang beroperasi di Indonesia terkait dengan merek internasional diberitakan terkena dampak dari seruan boikot terhadap produk yang diasosiasikan mendukung Israel. Menurut Pujiastuti (2024) dan juga Afifah et al., (2024) terdapat 9 perusahaan yang terkena dampak dari aksi seruan boikot produk yang mendukung Israel. Pertama ada PT Unilever Indonesia (UNVR) yang memproduksi berbagai kebutuhan rumah tangga di kalangan masyarakat Indonesia, kedua ada PT MAP Boga Adiperkasa Tbk (MAPB) yang mengelola bisnis Starbuck, selanjutnya ada PT *Fast Food* Indonesia Tbk (FAST) yang menangani

bisnis waralaba KFC, berikut ada PT Akasha Wira Internasional Tbk merupakan produsen air mineral *Nestle pure life*, PT Erajaya Swasembada Tbk yang mendistribusikan perangkat komunikasi seperti *Apple* di Indonesia, PT Metrodata Electronics Tbk yang mendistribusikan hardware laptop asal Israel, *Hewlett Packard* (HP), dan PT Sarimelati Kencana Tbk (PZZA) yang mengelola *franchise* Pizza Hut di Indonesia, PT Mitra Adiperkasa Tbk (MAPI) adalah perusahaan ritel yang mengelola berbagai merek internasional di sektor fashion, olahraga, dan gaya hidup. Dan terakhir PT Indofood CBP Sukses Makmur Tbk (ICBP) merupakan anak perusahaan Indofood yang bergerak di bidang produksi makanan dan minuman kemasan, termasuk mi instan, *dairy*, dan *snack*.

Penelitian yang dilakukan oleh Hamida et al., (2024) yang menganalisis dampak gerakan boikot yang dipicu oleh konflik Palestina-Israel terhadap harga saham perusahaan Unilever di USA dan UK, dengan periode penelitian yang mencakup 15 hari sebelum dan 15 hari setelah pengumuman boikot. Ditemukan bahwa harga saham menunjukkan adanya penurunan signifikan pada harga saham Unilever USA dan Unilever UK setelah boikot dimulai, yang mengindikasikan reaksi negatif pasar terhadap peristiwa tersebut. Serta uji perbedaan rata-rata yang mengonfirmasi adanya perbedaan yang signifikan antara harga saham sebelum dan sesudah peristiwa boikot, yang menegaskan bahwa gerakan boikot memberikan dampak yang negatif signifikan terhadap harga saham kedua perusahaan tersebut.

Sementara penelitian yang dilakukan oleh Jasa, (2024) yang menunjukkan adanya perbedaan harga saham penutupan pada Berjaya Food (Starbucks Malaysia) dan PT. MAP Boga Adiperkasa, Tbk (Starbucks Indonesia) sebelum dan setelah

aksi boikot yang dipicu oleh agresi genosida di Palestina. Untuk kedua perusahaan tersebut, terjadi penurunan harga saham setelah boikot dimulai. Penelitian ini mencakup periode 30 hari sebelum dan 30 hari setelah aksi boikot, dan hasilnya mengindikasikan bahwa pasar bursa bereaksi terhadap peristiwa ini dengan menurunkan harga saham kedua perusahaan yang terlibat.

Salah satu cara untuk mengetahui reaksi pasar adalah dengan menghitung *return* yang tidak normal dari sekuritas. Jika peristiwa tersebut mengandung informasi, investor akan memperoleh *abnormal return*. Sebaliknya, jika peristiwa tersebut tidak mengandung informasi, investor tidak akan memperoleh *abnormal return* (Hartono, 2009). Seperti penelitian yang dilakukan oleh Pujiastuti, (2024) yang menemukan bahwa terdapat perbedaan nilai *abnormal return* yang negatif sebelum dan setelah penerapan boikot dalam jendela waktu 3 hari. Namun, saat jendela waktu diperpanjang menjadi 5 dan 10 hari, hasilnya menunjukkan bahwa perbedaan *abnormal return* akibat boikot tidak signifikan. Sementara penelitian yang dilakukan oleh Wulandari & Wicaksono, (2024) menemukan adanya perbedaan signifikan terhadap rata-rata *abnormal return* sebelum dan sesudah fenomena terjadi.

Penelitian yang dilakukan oleh Safira et al., (2024) yang menemukan bahwa terdapat reaksi pasar positif dilihat dari *abnormal return* setelah peristiwa, yang diketahui bahwa rata-rata *abnormal return* pada sebelum peristiwa lebih kecil dibandingkan setelah peristiwa. Sejalan dengan Arista et al., (2024) yang menemukan bahwa terjadi *abnormal return* selama 5 hari sebelum dan 5 hari sesudah peristiwa terjadi , serta Sari (2021) dalam fenomena yang berbeda

menemukan perbedaan *abnormal return* 30 hari sebelum dan sesudah pengumuman peristiwa, Ini berarti informasi yang diperoleh oleh investor cenderung sangat besar, sehingga investor harus segera mengambil langkah untuk mengamankan investasinya. Penelitian yang dilakukan oleh Rahim et al.,(2021) yang menemukan adanya *abnormal return* yang signifikan pada beberapa periode sebelum dan sesudah pengumuman fenomena , yaitu pada periode $T - 5$, $T - 4$, $T - 2$, $T - 1$, T_0 , $T + 1$, $T + 2$, $T + 4$, dan $T + 5$. Namun, tidak semua periode pengamatan menunjukkan respons pasar yang signifikan.

Fenomena tersebut menunjukkan bahwa pasar modal memiliki kecenderungan untuk merespons berbagai peristiwa yang memengaruhi kondisi ekonomi maupun sosial-politik suatu negara. Salah satu pendekatan yang dapat digunakan untuk mengamati reaksi pasar terhadap peristiwa tertentu adalah *event study*, yang berfungsi untuk menguji kandungan informasi dalam suatu peristiwa. Apabila peristiwa tersebut mengandung informasi yang dianggap penting, maka pasar kemungkinan besar akan bereaksi setelah informasi diterima oleh investor (Hartono, 2018).

Berdasarkan latar belakang yang telah diuraikan diatas, terlihat adanya kesenjangan dalam hasil penelitian mengenai *abnormal return* saham dalam peristiwa pengumuman boikot. Oleh karena itu peneliti tertarik untuk melakukan penelitian dengan judul **“Analisis *Event Study* Pengaruh Pengumuman Isu Boikot Terhadap *Abnormal Return* Saham Perusahaan (Studi Pada Perusahaan yang Terlibat Kontroversi Isu Pro Israel)**

1.2 Perumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang yang telah diuraikan diatas, maka rumusan masalah dalam penelitian ini ialah:

- 1 Apakah terdapat *abnormal return* saham yang signifikan berdasarkan *Market Adjusted Model*.
- 2 Apakah terdapat *abnormal return* saham yang signifikan berdasarkan *Market Model*.
- 3 Apakah terdapat *abnormal return* saham yang signifikan berdasarkan *Mean Adjusted Model*.
- 4 Apakah terdapat perbedaan rata-rata *abnormal return* saham berdasarkan *Market Adjusted Model* saat sebelum dan sesudah pengumuman isu boikot.
- 5 Apakah terdapat perbedaan rata-rata *abnormal return* saham berdasarkan *Market Model* saat sebelum dan sesudah pengumuman isu boikot.
- 6 Apakah terdapat perbedaan rata-rata *abnormal return* saham berdasarkan *Mean Adjusted Model* saat sebelum dan sesudah pengumuman isu boikot.

1.3 Tujuan Penelitian

Berdasarkan rumusan masalah diatas, maka tujuan dari penelitian ini adalah:

- 1 Untuk menguji dan menganalisis adanya *abnormal return* saham yang signifikan berdasarkan *Market Adjusted Model*.
- 2 Untuk menguji dan menganalisis adanya *abnormal return* saham yang signifikan berdasarkan *Market Model*.

- 3 Untuk menguji dan menganalisis adanya *abnormal return* saham yang signifikan berdasarkan *Mean Adjusted Model*.
- 4 Untuk menguji dan menganalisis perbedaan rata-rata *abnormal return* saham sebelum dan sesudah pengumuman isu boikot berdasarkan *Market Adjusted Model*.
- 5 Untuk menguji dan menganalisis perbedaan rata-rata *abnormal return* saham sebelum dan sesudah pengumuman isu boikot berdasarkan *Market Model*.
- 6 Untuk menguji dan menganalisis perbedaan rata-rata *abnormal return* saham sebelum dan sesudah pengumuman isu boikot berdasarkan *Mean Adjusted Model*.

1.3 Manfaat Penelitian

1. Bagi Peneliti

Penelitian ini memberikan pemahaman mendalam mengenai pengaruh isu pengumuman isu, baik dalam kondisi normal maupun dalam kondisi boikot terhadap *abnormal return* saham perusahaan yang terkena isu boikot, yang dapat menjadi landasan bagi peneliti lain untuk studi lebih lanjut tentang manajemen keuangan dan perilaku pasar saham di masa depan.

2. Bagi Akademis

Penelitian ini berkontribusi pada pengembangan literatur ilmiah tentang pengaruh pengumuman isu boikot terhadap *abnormal return* saham yang dapat memperkaya perspektif dalam studi manajemen keuangan.

3. Bagi Perusahaan dan investor

Penelitian ini memberikan informasi yang relevan bagi perusahaan dalam mengevaluasi, merumuskan kebijakan yang lebih efektif untuk mempertahankan investasi dan menyusun strategi keuangan serta reputasi untuk memitigasi dampak isu boikot, serta membantu investor dalam memahami *return* saham sehingga dapat mendukung pengambilan keputusan investasi yang lebih bijak.

1.4 Ruang Lingkup Penelitian

Penelitian ini membatasi periode pengumpulan data pada website Bursa Efek Indonesia dan *Revenitif Eikon* dengan Periode pengamatan berlangsung dari 9 oktober 2023 hingga 8 desember 2023 rentang waktu tersebut mencakup 22 hari kerja sebelum pengumuman dan 22 hari kerja setelah pengumuman boikot oleh MUI yaitu 8 November 2023, Periode ini dihitung berdasarkan hari perdagangan aktif di Bursa Efek Indonesia. Dengan menggunakan data dalam rentang waktu ini, penelitian dapat mengevaluasi dampak dari isu boikot terhadap adanya perbedaan signifikan dalam variabel yang diuji.

Penelitian ini hanya mencakup perusahaan yang terkena isu boikot Israel di Indonesia berdasarkan data yang tersedia pada *Revenitif Eikon* dalam rentang periode tersebut. Perbandingan dengan perusahaan di negara lain atau konteks internasional tidak menjadi fokus penelitian ini.

1.5 Sistematika Penulisan

Hasil penulisan ini ditulis sedemikian rupa agar mudah dipahami, dan penataan penulisan dengan sistematika sebagai berikut:

BAB I: PENDAHULUAN

Bab ini membahas latar belakang, rumusan masalah, tujuan penelitian, manfaat penelitian, ruang lingkup penelitian dan sistematika penulisan.

BAB II: TINJAUAN LITERATUR

Bab ini menjelaskan teori-teori dan konsep yang dapat memperkuat penelitian ini, selain itu juga terdapat penelitian terdahulu yang relevan, pengembangan hipotesis yang akan digunakan, serta kerangka pemikiran.

BAB III: METODE PENELITIAN

Bab ini menjelaskan desain penelitian, populasi dan sampel penelitian, identifikasi variabel, sumber data, definisi operasional dan variabel, metode pengumpulan data, dan metode analisis.

BAB IV: HASIL DAN PEMBAHASAN

Bab ini menyajikan hasil penelitian, termasuk deskripsi sampel penelitian, analisis statistik deskriptif, uji asumsi klasik, dan pengujian hipotesis, serta membahas temuan berdasarkan hasil penelitian.

BAB V: PENUTUP

Bab ini berisi kesimpulan dari hasil penelitian yang sudah dilakukan, implikasi dari hasil penelitian, dan keterbatasan penelitian serta saran yang diberikan.